

**PENGARUH DAMPAK KEBERADAAN TOKO MODERN TERHADAP
PENURUNAN KEUNTUNGAN TOKO TRADISIONAL DI KECAMATAN
MLATI**

Dyah Ayu Surayawati

Email : Dindasayu@gmail.com

Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55138

Abstrak: Penelitian ini berjudul, “Pengaruh Dampak Keberadaan Toko Modern Terhadap Penurunan Keuntungan Usaha Toko Tradisional di Kecamatan Mlati”. Tujuan penelitian ini untuk (a) menganalisis bagaimana pengaruh kualitas produk, diferensiasi produk, kenyamanan dan jarak terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati, (b) menganalisis variabel independen manakah yang paling berpengaruh diantara variabel kualitas produk, diferensiasi produk, kenyamanan dan jarak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey, sedangkan metode pengambilan sampel menggunakan metode random sampling sehingga diperoleh 90 responden. Metode analisis yang digunakan adalah metode uji beda rata-rata, analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat keuntungan usaha toko tradisional sebelum ada toko modern sebesar Rp1.583.333,33 per bulan dan rata-rata keuntungan sesudah adanya toko modern yaitu sebesar Rp1.170.244,44 per bulan. Variabel kualitas produk, diferensiasi produk, kenyamanan dan jarak secara bersama-sama berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional. Secara parsial kualitas produk, diferensiasi produk, kenyamanan dan jarak berpengaruh negatif signifikan terhadap penurunan keuntungan toko tradisional. Variabel independen yang paling berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional diantara variabel kualitas produk, diferensiasi produk, kenyamanan dan jarak adalah variabel kenyamanan.

Implikasi dari penelitian ini adalah pedagang toko tradisional di Kecamatan Mlati perlu memperhatikan faktor kualitas produk, diferensiasi produk, kenyamanan dan jarak karena faktor-faktor tersebut secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penurunan keuntungan. Pedagang toko tradisional perlu melakukan peningkatan kualitas produk, diferensiasi produk, kenyamanan dan jarak agar dapat bersaing dengan toko tradisional lainnya dan terutama toko modern, sehingga dapat mengurangi penurunan keuntungan yang terjadi akibat keberadaan toko modern di Kecamatan Mlati.

Kata kunci : usaha toko tradisional, keuntungan, toko modern.

***Abstract:** This research is titled “The Effect of Impact of the Existence of Modern Stores on the Declining of Profit of Traditional Stores in the Mlati Subdistrict”. The purpose of the research are to (a) analyze how to the influence of product*

quality, product differentiation, convenience and distance to the decline of the profits of traditional stores in Mlati Subdistrict, (b) analyze of the most influential independent variable among variable product quality, product differentiation, convenience and distance. The method used in this research is survey research methods, while the sampling method is using random sampling method included to 90 respondents. The analytical method used is test of average difference, multiple linear regression analysis by classical assumption test.

The results showed that the rate of average profit of the traditional stores before the existence of modern store is Rp1.583.333,33 per month and after the existence of modern stores is Rp1.170.244,44 per month. Variables of product quality, product differentiation, convenience and distance have simultaneously affected to the declining of profit of traditional stores. Partially, product quality, product differentiation, convenience and distance have negative effect significantly on the decline of traditional stores profits. The independent variables that most affect on profit decline of traditional stores among the independent variables is convenience variables.

This implication of this research that the traditional store merchants in the District of Mlati needs to take into account the product quality, product differentiation, convenience and distance. These factors have partially and significantly effect on profits declining of traditional stores. The traditional store merchants need to increase product quality, product differentiation, convenience and distance from modern stores. It is also to reduce the declining in profits that is caused by the existence of modern stores in the Mlati Subdistrict.

Keywords : *traditional store business, profits, modern store.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, manusia diwajibkan untuk saling membantu satu sama lain, begitu pula untuk mendapatkan kebutuhan hidup mereka. Salah satu kegiatan manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan melalui kegiatan jual beli, pembeli membutuhkan penjual, dan begitu sebaliknya. Hal ini didasari atau didorong oleh faktor perkembangan ekonomi yang pada awalnya hanya bersumber pada masalah untuk memenuhi kebutuhan hidup (kebutuhan pokok). Kebutuhan itulah yang mendorong orang atau kelompok atau perusahaan menawarkan berbagai barang dan jasa. Namun, untuk menjalankan bisnis atau jual beli dibutuhkan sebuah tempat dimana orang-orang dari berbagai tempat dapat datang dan mencari serta menemukan apa yang mereka butuhkan. Maka munculah pasar sebagai salah satu sarana penting dalam melakukan kegiatan jual beli bagi masyarakat.

Tabel 1. Pelaku Bisnis Ritel Modern di Indonesia

Format	Nama	2007	2008	2009
<i>Hypermarket</i>	Carrefour	37	58	59
	Giant	17	26	33
	Hypermart	36	43	46
<i>Supermarket</i>	Hero	71	53	41
	Yogya	53	56	57
	Superindo	56	63	65
<i>Department Store</i>	Matahari	29	23	24
	Ramayana	88	95	93
<i>Minimarket</i>	Indomaret	2425	3093	3531
	Alfamart	2361	2736	3098
	Circle K	120	210	259

Sumber: Nielsen (2009)

Dari data AC Nielsen tersebut dapat dilihat rata-rata jumlah ritel modern bertambah dari tahun 2007-2009. Penambahan yang sangat mencolok yaitu banyaknya jumlah minimarket Indomaret bertambah 1106 unit dan Alfamart yang bertambah 737 unit.

Sama halnya yang terjadi di wilayah Kecamatan Mlati, yang memiliki permasalahan yang sama seperti yang telah diuraikan diatas, ditambah dengan wilayah Kecamatan Mlati merupakan tempat yang berada dekat dengan kota dan keramaian kota Yogyakarta yang dalam kesehariannya masyarakatnya pasti akan memenuhi kebutuhan mereka, baik berpa barang maupun jasa yang dijual oleh toko tradisional di wilayah Kecamatan Mlati. Hal ini menjadi sasaran untuk meraup keuntungan bagi toko modern dan toko tradisional. Dengan mengambil penelitian **“Pengaruh Dampak Keberadaan Toko Modern Terhadap Penurunan Keuntungan Toko Tradisional di Kecamatan Mlati”**.

Tinjauan Pustaka

1. Kualitas Produk

Dalam menjalankan suatu bisnis, produk maupun jasa yang dijual harus memiliki kualitas yang baik atau sesuai dengan harga yang ditawarkan. Agar suatu usaha atau perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan, terutama persaingan dari segi kualitas perusahaan perlu terus meningkatkan kualitas produk atau jasanya. Karena peningkatan kulaitas produk dapat membuat konsumen merasa puas terhadap produk atau jasa yang mereka beli, dan akan mempengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian ulang.

American society for Quality Control mengemukakan definisi mutu yang berpusat pada pelanggan, mutu adalah keseluruhan fitur dan sifat produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat (Kotler dan Keller, 2007).

2. Diferensiasi Produk

Pengertian diferensiasi menurut Kotler (2005), diferensiasi adalah sebagai proses penambahan serangkaian perbedaan yang penting dan bernilai guna membedakan tawaran itu dari tawaran pesaing.

3. Kenyamanan

Konsep tentang kenyamanan (*comfort*) sangat sulit untuk didefinisikan karena lebih merupakan penilaian responsive individu (Osborne, 1995). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nyaman adalah segar, sehat. Sedangkan kenyamanan adalah keadaan nyaman, kesegaran, kesejukan. Kolcaba (2003) menjelaskan bahwa kenyamanan sebagai suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual dan holistic.

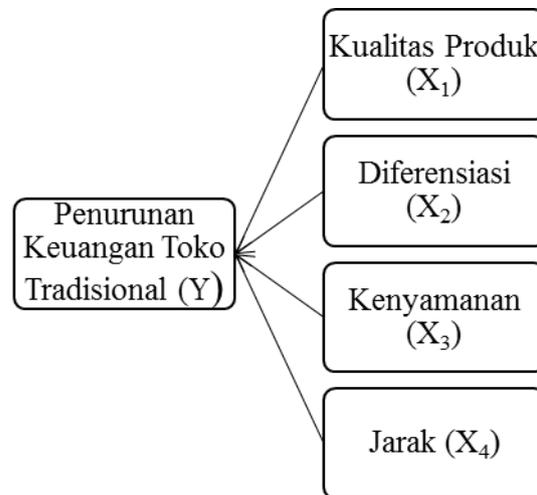
4. Jarak

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), jarak adalah ruang sela (panjang atau jauh) anantara dua benda atau tempat. Jarak adalah angka yang menunjukkan seberapa jauh suatu benda berubah posisi melalui suatu lintasan tertentu.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk, diferensiasi produk, kenyamanan dan jarak terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati dan Manakah yg paling berpengaruh.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

1. Diduga terdapat pengaruh antara kualitas produk terhadap penurunan keuntungan usaha toko tradisional di Kecamatan Mlati.
2. Diduga terdapat pengaruh antara diferensiasi produk terhadap penurunan keuntungan usaha toko tradisional di Kecamatan Mlati.
3. Diduga terdapat pengaruh antara kenyamanan terhadap penurunan keuntungan usaha toko tradisional di Kecamatan Mlati.
4. Diduga terdapat pengaruh antara jarak terhadap penurunan keuntungan usaha toko tradisional di Kecamatan Mlati.
5. Diduga variabel independen yang paling berpengaruh terhadap keuntungan adalah variabel jarak.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah toko tradisional, yang berada di wilayah Kecamatan Mlati.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuisisioner
- b. Interview atau wawancara
- c. Observasi.

Definisi Operasional

- a. Definisi Operasional
 - 1) Toko modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan berbentuk *minimarket*, *Supermarket*, *Departemen Store*, *Supermarket* ataupun grosir yang berbentuk perkulakan yang berada di wilayah Kecamatan Mlati.
 - 2) Toko tradisional adalah toko yang dikelola oleh rumah tangga yang menjual barang dagangan dengan modal kecil, yang berada di Kecamatan Mlati.
 - 3) Penurunan keuntungan (Y), adalah penurunan keuntungan toko tradisional per bulan sebelum ada toko modern dikurangi keuntungan per bulan toko tradisional sesudah ada toko modern.
 - 4) Kualitas produk (X_1), yaitu kualitas produk pada toko tradisional yang berkaitan dengan keaslian produk, kelayakan produk, produk yang higienis, dan daya tahan produk.

- 5) Definisi produk (X_2), yaitu adanya keunikan atau perbedaan baik produk barang atau jasa maupun pelayanannya yang terdapat di toko tradisional .
- 6) Kenyamanan (X_3), yaitu suatu keadaan yang dilihat dari pelayanan penjual, prosedur pelayanan (pelanggan mengambil barang sendiri), keamanan toko (cctv), keadaan dan suasana lebih memuaskan (tidak gerah dan jauh dari bau yang tidak sedap), penataan barang yang baik.
- 7) Jarak (X_4), yaitu jauh dekatnya jarak antara toko tradisional dan toko modern.

Metode Analisis

1. Pengukuran Variabel

- a. Penurunan keuntungan
Variabel dependen penurunan keuntungan usaha toko tradisional, yang diukur dengan selisih keuntungan per bulan sebelum dan sesudah ada toko modern.
- b. Kualitas produk (X_1)
Variabel independen kualitas produk ini diukur dalam bentuk frekuensi dengan nilai semantik diferensial 1 sampai 5.
- c. Diferensiasi produk (X_2)
Variabel independen diferensiasi produk ini diukur dalam bentuk frekuensi dengan nilai semantik diferensial 1 sampai 5.
- d. Kenyamanan (X_3)
Variabel independen kenyamanan produk ini diukur dalam bentuk frekuensi dengan nilai semantik diferensial 1 sampai 5.
- e. Jarak (X_4)
Variabel independen jarak produk ini diukur dalam bentuk frekuensi dengan nilai semantik diferensial 1 sampai 5.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda diketahui bahwa variabel bergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas sehingga hubungan fungsional antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n). Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan koefisien nilai yang menunjukkan besarnya variasi pengaruh variabel tidak bebas yang berpengaruh oleh variasi variabel bebas.

Adjusted R squared ini digunakan untuk melihat berapa besar faktor-faktor yang ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel tak bebas dan besarnya R squared ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$.

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas /independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel tak bebas/dependen.

Dengan menggunakan *degree of freedom* $(k-1)(n-k)$ dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$ maka hipotesis yang digunakan :

- a) $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$ Semua variabel independen tidak mampu mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama.
- b) $H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$ Semua variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah :

- a) Terima H_0 jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{table}$, artinya semua variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel tak bebas.
- b) Terima H_1 jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{table}$, artinya semua variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel tak bebas.

b. Uji T

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikan variabel independen secara individu terhadap variabel dependennya.

Adapun hipotesis pada uji t ini adalah sebagai berikut :

- a) $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel independen secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) $H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti variabel independen tersebut secara individu, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen tersebut secara individu berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel dependen.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut baik atau tidak jika digunakan untuk melakukan penaksiran. Suatu model dikatakan baik apabila bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), yaitu memenuhi asumsi klasik atau terhindar dari masalah-masalah multikolinearitas, autokolerasi, dan heteroskedasitas. Untuk itu dilakukan uji untuk terhadap model apakah terjadi penyimpangan-penyimpangan asumsi klasik.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Gujarati 1999) :

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Oleh karena itu untuk menguji normalitas dapat dilakukan dengan uji Menarik kesimpulan dengan kriteria : Jika nilai $K_{hitung} \leq K_{tabel}$ maka residual terstandarisasi berdistribusi normal. Jika $K_{hitung} \geq K_{tabel}$ maka residual berstandarisasi tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini nilai *Asymp,sig* (2-tailed) juga digunakan untuk mendeteksi apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak, dengan cara dibandingkan dengan alpha (tingkat kepercayaan 5%). Jika nilai *Asymp,sig* >: alpha, maka dapat disimpulkan data terdistribusi dengan normal.

a. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka model regresi tersebut terdapat problem multikolinieritas. Sedangkan yang baik seharusnya dalam model regresi tidak terjadi korelasi antara variabel independen..

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi lain. Dalam asumsi klasik, semua faktor gangguan harus mempunyai varian yang sama. Konsekuensi dari heteroskedasitas adalah apabila asumsi klasik ini tidak terpenuhi maka terjadi heteroskedasitas yang mengakibatkan penaksiran model regresi menjadi tidak lagi efisien. Ketidakefisiensian ini membuat prosedur pengujian hipotesis menjadi diragukan nilainya.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu penyimpangan terhadap suatu observasi tidak dipengaruhi penyimpangan yang lain. Bila terjadi korelasi antara kelompok observasi yang diurutkan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*) berarti terdapat autokorelasi. Konsekuensi dari autokorelasi adalah apabila korelasi serial dalam penaksir OLS yang dihitung secara konvensional dan variannya diabaikan, maka penaksir tersebut tetap tidak efisien. Oleh karena itu jarak keyakinanya menjadi lebar secara tak perlu dan pengujian arti (signifikan) kurang akurat.

Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas menggunakan program SPSS dengan metode Pearson Correlation, yaitu mengkorelasikan tiap item dengan skor total item kuisisioner. Dasar pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut: (Alhusin, 2003:341)

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ atau r hitung negatif, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Nilai r table dapat dicari dengan rumus di Ms Excel dengan $df = n-2$ atau $90-2 = 88$, dan dengan signifikansi 0,05 maka didapat nilai $r_{tabel} = 0,207$.

Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Item

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keputusan
Kualitas produk (X1)	Item1	0,690	0,207	Valid
	Item2	0,707	0,207	Valid
	Item3	0,670	0,207	Valid
	Item4	0,714	0,207	Valid
	Item5	0,740	0,207	Valid
Diferensiasi produk (X2)	Item1	0,585	0,207	Valid
	Item2	0,449	0,207	Valid
	Item3	0,389	0,207	Valid
	Item4	0,485	0,207	Valid
	Item5	0,577	0,207	Valid
	Item6	0,627	0,207	Valid
	Item7	0,579	0,207	Valid
	Item8	0,574	0,207	Valid
Kenyamanan (X3)	Item1	0,630	0,207	Valid
	Item2	0,657	0,207	Valid
	Item3	0,684	0,207	Valid
	Item4	0,705	0,207	Valid
	Item5	0,590	0,207	Valid
	Item6	0,315	0,207	Valid
	Item7	0,712	0,207	Valid
Jarak (X4)	Item1	0,742	0,207	Valid
	Item2	0,808	0,207	Valid
	Item3	0,718	0,207	Valid
	Item4	0,789	0,207	Valid

Sumber: Data diolah, 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui semua item nilai korelasi lebih dari r tabel 0,207. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa item-item kuisioner tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Uma Sekaran, pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sbb: (Priyatno, 2013:30)

- Cronbach's alpha < 0,60 = reliabilitas buruk
- Cronbach's alpha 0,60 - 0,79 = reliabilitas diterima
- Cronbach's alpha 0,8 atau di atasnya = reliabilitas baik

Setelah dihitung dengan bantuan program SPSS maka dapat diketahui nilai reliabilitas (*Cronbach's alpha*) adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Alpha	Batas r	Keputusan
Kualitas Produk (X1)	0,76	0,6	Reliabel
Diferensiasi Produk (X2)	0,634	0,6	Reliabel
Kenyamanan (X3)	0,714	0,6	Reliabel
Jarak (X4)	0,761	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach alpha* untuk keempat variabel di atas 0,600. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,600 maka alat ukur kuisioner reliabel atau telah memenuhi syarat reliabilitas.

2. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis ini untuk mengetahui deskripsi data seperti mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Berikut ini disajikan statistik deskriptif stentang variable-variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Analisis Deskriptif Statistik.

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Kualitas produk (X1)	90	10	25	0,7548611	3.610
Diferensiasi produk (X2)	90	18	36	27.98	4.411
Kenyamanan (X3)	90	7	20	14.33	2.872
Jarak (X4)	90	7	20	14.33	2.872
Penurunan keuntungan (Y)	90	30000	1700000	413088.89	346.588.628

Sumber: Data diolah, 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui deskripsi statistik tentang skor total dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Skor total adalah penjumlahan skor dari item pertanyaan 1 sampai item terakhir untuk masing-masing variabel. Untuk variabel Kualitas produk jumlah data 90, nilai minimum 10, nilai maksimum 25, rata-rata 17,67, dan standar deviasi 3,610. Untuk variabel Diferensiasi produk jumlah data 90, nilai minimum 18, nilai maksimum 36, rata-rata 27,98, dan standar deviasi 4,411. Untuk variabel Kenyamanan jumlah data 90, nilai minimum 15, nilai maksimum 32, rata-rata 21,97, dan standar deviasi 3,959. Untuk variabel Jarak jumlah data 90, nilai minimum 7, nilai maksimum 20, rata-rata 14,33, dan standar deviasi 2,872. Dan untuk variabel Penurunan keuntungan jumlah data 90, nilai minimum 30.000, nilai maksimum 1.700.000, rata-rata 413.088,89, dan standar deviasi 346.588,628.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Residual adalah nilai selisih antara variabel Y dengan variabel Y yang diprediksikan

Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized* sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut telah normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya.

Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Metode Kolmogorov Smirnov.

	Signifikan	Keterangan
Kolmogrov-Smirnov	0,548	Normal

Sumber : Data diolah, 2016

Dari table di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asym.sig 2 tailed) pada data Unstandardized Residual sebesar 0,548. Karena nilai lebih dari 0,05, jadi residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi yang tinggi, maka dinamakan terdapat masalah multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel independen.

Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,100, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas (Priyatno, 2014:103). Hasil uji multikolinearitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Multikolinearitas.

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kualitas Produk (X1)	0,742	1,348	Bebas Multikolinieritas
Diferensiasi produk (X2)	0,72	1,389	Bebas Multikolinieritas
Kenyamanan (X3)	0,734	1,363	Bebas Multikolinieritas
Jarak (X4)	0,889	1,124	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Data diolah, 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF kurang dari 10,00 dan *Tolerance* lebih dari 0,100 untuk keempat variabel independen, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan satu ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*. Selain itu, jika varians berbeda maka disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Apabila nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi ini tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Variabel	Signifikan	Keterangan
Kualitas produk (X1)	0,143	Bebas Heterokedasitas
Diferensiasi produk (X2)	0,719	Bebas Heterokedasitas
Kenyamanan (X3)	0,205	Bebas Heterokedasitas
Jarak (X4)	0,382	Bebas Heterokedasitas

Sumber : Data diolah, 2016

Dari table di atas dapat diketahui bahwa keempat variabel nilai signifikansi lebih dari 0,05 (tidak signifikan). Jadi dapat disimpulkan pada model regresi tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier dan Uji Hipotesis

Tabel 19. Analisis Regresi Linear Berganda.

Model	B	Sig.	Keterangan
(Constan)	1725000	0,000	Signifikan
Kualitas produk (X1)	-14043.876	0,179	Tidak Signifikan
Diferensiasi produk (X2)	-9910.600	0,253	Tidak Signifikan
Kenyamanan (X3)	-27264.435	0,005	Signifikan
Jarak (X4)	-13112.450	0,274	Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah, 2016

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 1,725E6 - 14043,876 X_1 - 9910,600 X_2 - 27264,435 X_3 - 13112,450 X_4$$

- Konstanta sebesar 1,725E6; artinya jika kualitas produk, diferensiasi produk, kenyamanan, dan jarak nilainya adalah 0, maka besarnya penurunan keuntungan (Y) nilainya sebesar Rp.1725000.

- Koefisien regresi variabel X_1 sebesar -14043,876; artinya setiap peningkatan kualitas produk sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan penurunan keuntungan sebesar Rp.14043,876, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Koefisien regresi variabel X_2 sebesar -9910,600; artinya setiap peningkatan diferensiasi produk sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan penurunan keuntungan sebesar Rp.9910,600, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Koefisien regresi variabel X_3 sebesar -27264,435; artinya setiap peningkatan kenyamanan sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan penurunan keuntungan sebesar Rp.27264,435, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Koefisien regresi variabel X_4 sebesar -13112,450; artinya setiap peningkatan jarak sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan penurunan keuntungan sebesar Rp.13112,450, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

a. Uji t (uji koefisien regresi secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak.

Hasil uji t yang diperoleh disajikan sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji t (Uji Secara Parsial).

Model	T	Sig.
(Constan)	6,823	0,000
Kualitas produk (X1)	-1,355	0,179
Diferensiasi produk (X2)	-1,151	0,253
Kenyamanan (X3)	-2,868	0,005
Jarak (X4)	-1,102	0,274

Sumber : Data diolah, 2016

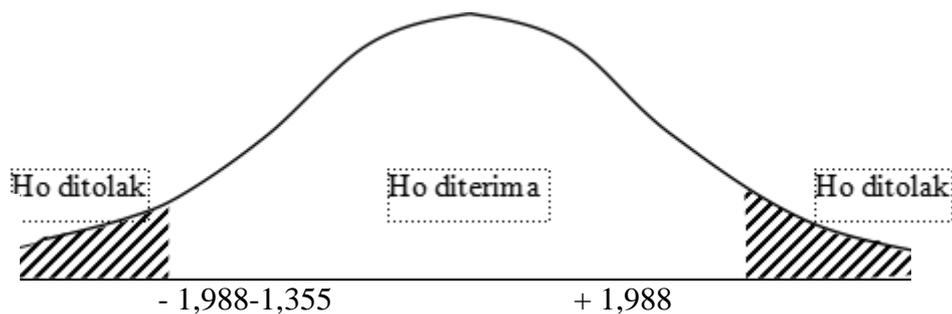
a) Pengujian terhadap koefisien variabel kualitas produk (b_1)

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative
 $H_0 : b_1 = 0$ (Kualitas produk secara parsial tidak berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati).
 $H_a : b_1 \neq 0$ (Kualitas produk secara parsial berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati).
2. Menentukan t_{hitung}
 Berdasarkan tabel di atas diperoleh t_{hitung} sebesar -1,355
3. Menentukan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05
 Tabel distribusi t dapat dicari dengan rumus di Ms Excel dengan signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi, dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $90-4-1 = 85$. Dengan pengujian 2 sisi hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,988 / -1,988.

4. Kriteria pengujian
 - Ho diterima bila $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
 - Ho ditolak bila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$
5. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
 Nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,355 > -1,988$), maka Ho diterima
6. Gambar

Gambar 5. Daerah Penentuan Ho Pengaruh X1 terhadap Y.



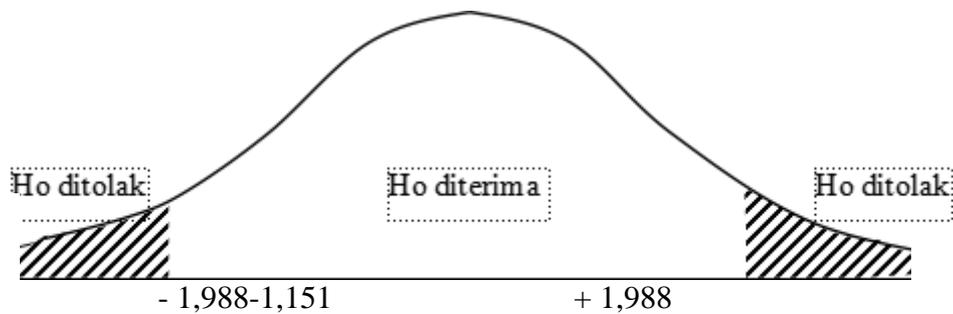
7. Membuat kesimpulan
 Oleh karena nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,355 > -1,988$), maka Ho diterima, artinya bahwa Kualitas produk secara parsial tidak berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati.

b) Pengujian terhadap koefisien variabel Diferensiasi produk (b_2)

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative
 Ho : $b_2 = 0$ (Diferensiasi produk secara parsial tidak berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati).
 Ha : $b_2 \neq 0$ (Diferensiasi produk secara parsial berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati).
2. Menentukan t_{hitung}
 Berdasarkan tabel di atas diperoleh t_{hitung} sebesar -1,151
3. Menentukan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05
 Tabel distribusi t dapat dicari dengan rumus di Ms Excel dengan signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi, dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $90-4-1 = 85$. Dengan pengujian 2 sisi hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,988 / -1,988.
4. Kriteria pengujian
 - Ho diterima bila $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
 - Ho ditolak bila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$
5. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
 Nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,151 > -1,988$), maka Ho diterima
6. Gambar

Gambar 6. Daerah Penentuan Ho Pengaruh X2 terhadap Y.



7. Membuat kesimpulan

Oleh karena nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,151 > -1,988$), maka H_0 diterima, artinya bahwa Diferensiasi produk secara parsial tidak berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati.

c) Pengujian terhadap koefisien variabel Kenyamanan (b_3)

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$H_0 : b_3 = 0$ (Kenyamanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati).

$H_a : b_3 \neq 0$ (Kenyamanan secara parsial berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati).

2. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t_{hitung} sebesar $-2,868$

3. Menentukan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05

Tabel distribusi t dapat dicari dengan rumus di Ms Excel dengan signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi, dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $90-4-1 = 85$. Dengan pengujian 2 sisi hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar $1,988 / -1,988$.

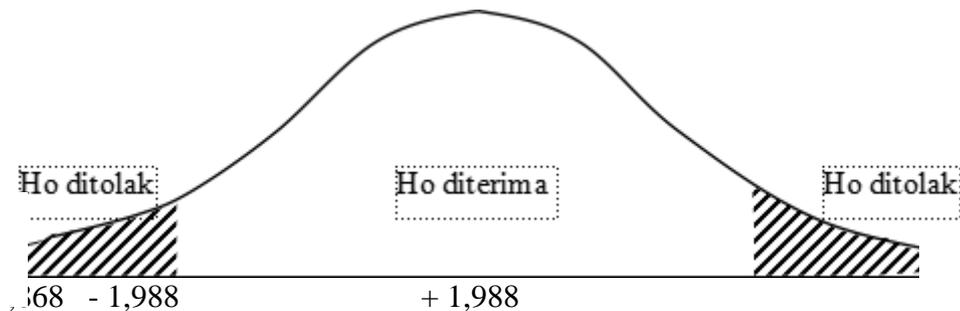
4. Kriteria pengujian

- H_0 diterima bila $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_0 ditolak bila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,868 < -1,988$), maka H_0 ditolak

Gambar 7. Daerah Penentuan Ho Pengaruh X3 terhadap Y.



6. Membuat kesimpulan

Oleh karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,868 < -1,988$), maka H_0 ditolak, artinya bahwa Kenyamanan secara parsial berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati. Nilai t hitung negatif artinya berpengaruh negatif, yaitu jika kenyamanan meningkat maka penurunan keuntungan akan menurun.

d) Pengujian terhadap koefisien variabel Jarak (b_4)

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$H_0 : b_4 = 0$ (Jarak secara parsial tidak berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati).

$H_a : b_4 \neq 0$ (Jarak secara parsial berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati).

2. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t_{hitung} sebesar $-1,102$

3. Menentukan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05

Tabel distribusi t dapat dicari dengan rumus di Ms Excel dengan signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi, dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $90-4-1 = 85$. Dengan pengujian 2 sisi hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar $1,988 / -1,988$.

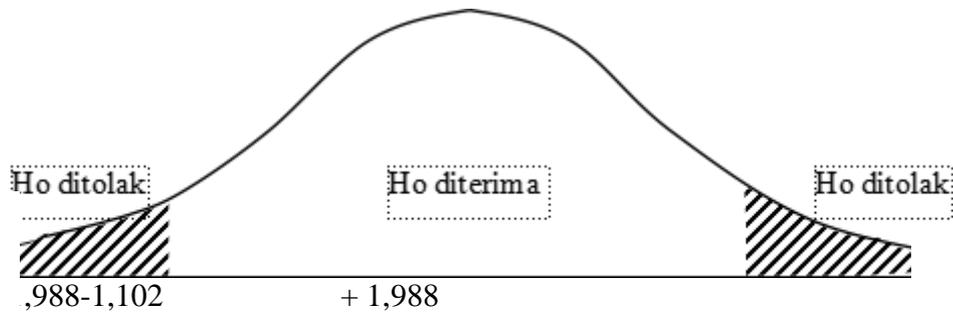
4. Kriteria pengujian

- H_0 diterima bila $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_0 ditolak bila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,102 > -1,988$), maka H_0 diterima

Gambar 8. Daerah Penentuan Ho Pengaruh X3 terhadap Y.



6. Membuat kesimpulan

Oleh karena nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,102 > -1,988$), maka H_0 diterima, artinya bahwa Jarak secara parsial tidak berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati.

e. Uji F (uji koefisien regresi secara bersama-sama)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak.

Hasil uji F yang diperoleh setelah data diolah disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 21. Hasil Uji F (Koefisien Regresi Secara Bersama-sama).

No	Model	F	Sig	Ket
1	Regression	7.649	0.00a	Signifikan
	Residual			
	Total			

Sumber: Data diolah, 2016

Tahap-tahap untuk melakukan uji F sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya

$H_0: b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$ (Artinya kualitas produk, diferensiasi produk, kenyamanan, dan jarak secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati).

$H_a: b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$ (Artinya kualitas produk, diferensiasi produk, kenyamanan, dan jarak secara bersama-sama berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati)

2. Menentukan F_{hitung}

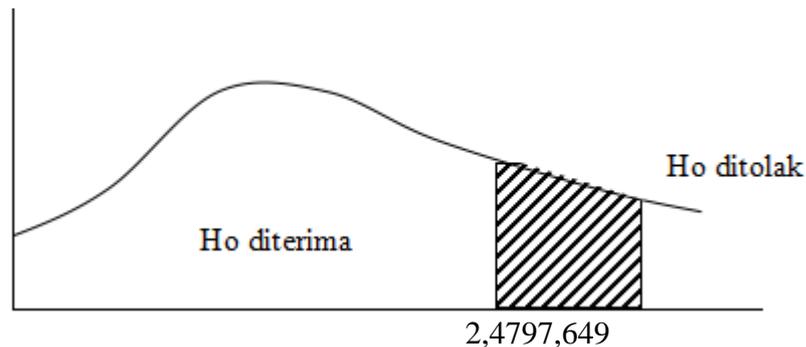
Berdasarkan tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 7,649

3. Menentukan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada lampiran tabel statistik, dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, dengan df 1 (jumlah variabel - 1) atau $5-1 = 4$ dan df 2 ($n-k-1$) atau $90-4-1 = 85$. Hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,479.

4. Kriteria pengujian
 - Ho diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
 - Ho ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$
5. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .
 Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,649 > 2,479$), maka Ho ditolak
6. Gambar

Gambar 9. Daerah Penentuah Ho Pada Uji F.



7. Membuat kesimpulan
 Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,649 > 2,479$), maka Ho ditolak, artinya bahwa kualitas produk, diferensiasi produk, kenyamanan, dan jarak secara bersama-sama berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati.

d. Analisis koefisien determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar prosentase model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Batas nilai R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$ sehingga apabila R^2 sama dengan nol (0) berarti variabel tidak bebas tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara serempak, sedangkan bila R^2 sama dengan 1 berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara serempak.

Hasil analisis determinasi (*Adjusted R²*) yang diperoleh setelah data diolah disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 22. Hasil Analisis Koefisien Determinasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,514a	0,265	0,23	304.112.902	2.055

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,230 (23%). Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model (kualitas produk, diferensiasi produk, kenyamanan, dan jarak) mampu menjelaskan sebesar 23% variasi variabel penurunan keuntungan, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

d. Analisis variabel yang paling berpengaruh

Variabel independen yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai Beta (Standardized Beta). Nilai Beta yang paling tinggi menunjukkan bahwa variabel independen tersebut paling dominan mempengaruhi variabel dependen.

Berikut tabel nilai Beta:

Tabel 23. Hasil Analisis Koefisien Beta.

No	Model	Standardized Coefficients Beta
1	Kualitas produk (X1)	-0,146
	Diferensiasi produk (X2)	-0,126
	Kenyamanan (X3)	-0,311
	Jarak (X4)	-0,109

Sumber: Data diolah, 2016

Dapat diketahui bahwa nilai Beta variabel Kenyamanan sebesar -0,311 lebih besar dari nilai variabel lain, dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel kenyamanan adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi variabel penurunan keuntungan.

2. Paired Samples T Test

Paired Samples T Test atau uji sampel berpasangan digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang berpasangan.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative
 - H_0 : Tidak ada perbedaan tingkat keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati sebelum dan sesudah adanya toko modern.
 - H_a : Ada perbedaan tingkat keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati sebelum dan sesudah adanya toko modern.
- b. Menentukan t hitung dan t tabel
 - Nilai t hitung adalah 11,307 (lihat pada output Paired Samples Test).
 - Nilai t tabel dapat dicari dengan rumus di Ms Excel pada signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi, dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $90-1 = 89$, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,987.
- c. Pengambilan keputusan
 - $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ jadi H_0 diterima
 - $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ jadi H_0 ditolak
- d. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa $t \text{ hitung} (11,307) > t \text{ tabel} (1,987)$ jadi H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati sebelum dan sesudah adanya toko modern.

Dari nilai mean dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat keuntungan sebelum adanya toko modern lebih tinggi dari pada setelah adanya toko modern.

Dengan ini dapat disimpulkan pula bahwa adanya toko modern akan menurunkan tingkat keuntungan toko tradisional.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data pada bab IV di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas produk secara parsial tidak berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati. Hal ini ditunjukkan oleh uji t yang didapat nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,355 > -1,988$), sehingga H_0 diterima.
2. Diferensiasi produk secara parsial tidak berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati. Hal ini ditunjukkan oleh uji t yang didapat nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,151 > -1,988$), sehingga H_0 diterima.
3. Kenyamanan secara parsial berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati. Hal ini ditunjukkan oleh uji t yang didapat nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,868 < -1,988$), sehingga H_0 ditolak. Nilai t hitung negatif artinya berpengaruh negatif, yaitu jika kenyamanan meningkat maka penurunan keuntungan akan menurun.
4. Jarak secara parsial tidak berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati. Hal ini ditunjukkan oleh uji t yang didapat nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,102 > -1,988$), sehingga H_0 diterima.
3. Kualitas produk, diferensiasi produk, kenyamanan, dan jarak secara bersama-sama berpengaruh terhadap penurunan keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati. Hal ini ditunjukkan oleh uji F yang didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,649 > 2,479$), sehingga H_0 ditolak.
4. Ada perbedaan tingkat keuntungan toko tradisional di Kecamatan Mlati sebelum dan sesudah adanya toko modern. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji Paired Samples T Test yang di dapat t hitung ($11,307 > t_{tabel}$ ($1,987$)) sehingga H_0 ditolak. Dari nilai mean dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat keuntungan sebelum adanya toko modern lebih tinggi dari pada setelah adanya toko modern. Dengan ini dapat disimpulkan pula bahwa adanya toko modern akan menurunkan tingkat keuntungan toko tradisional.

B. Saran

1. Pemilik toko tradisional sebaiknya meningkatkan kenyamanan pada toko. Kenyamanan itu berupa : keamanan, luas toko, pendingin ruangan, kenyamanan di dalam maupun di luar toko. Kenyamanan jelas memberi daya tarik tersendiri bagi konsumen untuk berbelanja di toko tradisional tersebut. Kenyamanan yang diberikan toko tradisional akan membuat konsumen akan melakukan pembelian ulang pada toko tradisional tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini dan perlu diperhatikan oleh peneliti yang akan datang adalah bahwa penelitian ini hanya terbatas pada jumlah responden sebanyak 90 toko tradisional di Kecamatan Mlati dan terbatasnya, sehingga kurang akuratnya hasil penelitian jika ditujukan pada populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, S. 2003. *Aplikasi Statistik Praktis dengan Menggunakan SPSS 10 for Windows*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Alhusin, S. 2003. *Aplikasi Statistik Praktis dengan Menggunakan SPSS 10 for Windows*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amri, S. 2012. Analisis pengaruh kualitas produk kebersihan dan kenyamanan di pasar tradisional terhadap perpindahan belanja dari pasar tradisional ke pasar modern di kota Semarang. *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Aramiko, Sari Wahyu, 2011. Dampak pasar ritel modern terhadap pasar dan pedagang ritel tradisional di kota tanggerang Selatan dan upaya penanggulangannya. *Skripsi Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BPS. 2013. *Kecamatan Mlati Dalam Angka 2016*. BPS Kabupaten Sleman.
- CIPS. 1994. *Perdagangan Eceran di Indonesia: Skala Kecil vs Skala Besar*. Jakarta: Center for Policy and Implementation Studies.
- DISPERINDAGKOP. 2016. *Rekapitulasi Izin Usaha Toko Modern*. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Kabupaten Sleman.
- Garvin, D.A. 1978. *Managing Quality*. New York : The Free Press.
- Ghazali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Menggunakan Program SPSS*, Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- Ghazali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19*, Cetakan kelima, Universitas Diponegoro, Yogyakarta.
- Ghazali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19*, Cetakan kelima, Universitas Diponegoro, Yogyakarta. Hal 160, 164.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D dan S, Zain . 1999. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga. Jakarta.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar (Terjemahan Sumarno Zain)*. Jakarta : Erlangga.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Bimbingan Menulis Skripsi, Thesis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- <http://kbbi.web.id/jarak> diakses pada tanggal 10 September 2016
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akutansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

- Iskandar, Dedi; Nuryadin, Didi dan Jamzani, Sodik. 2007. *Agglomerasi dan Pertumbuhan Ekonomi : Peran Karakteristik Regional di Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UPN.
- Izza, Nahdliyul. 2010. “*Pengaruh pasar tradisional terhadap pedagang pasar tradisional (Studi pengaruh ambarukmo plaza terhadap perekonomian pedagang pasar desa Caturtunggal Nologaten Depok Sleman Yogyakarta)*”. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Juniawan, Risnanda. 2013. *Analisis Pengaruh Keberadaan Pasar Modern (Minimarket Dan Supermarket) Terhadap Keuntungan Usaha Warung Tradisional (Studi Kasus Di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Kolcaba, Katherine. 2003. *Control Theory And Practice: A Vision For Holistic Helath Care And Research*: New York: Spinger Publishing Company.
- Kotler, Philip dan Keller, Amstrong, W. J. 2006. *Marketing management*. Prentice Hall. New Jersey.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2007. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : PT. Indeks.
- Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran Jilid 1 dan 2*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- KPPU. 2010. *Jurnal Persaingan Usaha*. Jakarta: Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Ekonomika Indonesia : Dinamika Lingkungan Bisnis di Tengah Kritis Global*. Yogyakarta : UPB STIM YKPN.
- Martadisastra, Dedie S. 2010. *Persaingan Usaha Ritel Modern Dan Dampaknya Terhadap Pedagang Kecil Tradisional*. Jurnal Persaingan Usaha. Jakarta : Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia.
- Marzuki. 2000. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Cetakan ke 7 Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nunnaly, J.C., “*Psychometric Theory*”, 2nd edition, New Delhi: Tata McGraw Hill, 1981.
- Obome, David. 1995. *Ergonomics at Works: Human Factor In Design And Development*. England: Jhon Wiley & Sons.
- Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 3 Tahun 2010 Pedoman Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional , Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern
- Peraturan Mentri Perdagangan RI Nomor : 70/M-DAG/PER/12/2013 Tentang Pedoman Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern

- Porter, Michael E. 1992. *Keunggulan Bersaing: Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul*. Jakarta: Erlangga.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Janah. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Priyatno, Duwi, “5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17”, Cetakan Kedua, Yogyakarta: ANDI, 2010.
- Priyatno, Duwi, “5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17”, Cetakan Kedua, Yogyakarta: ANDI, 2010. Hal: 127, 151.
- Priyatno, Duwi, “Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS”, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Media Kom, 2013. Hal 9, 30.
- Priyatno, Duwi, “Mandiri Belajar SPSS”, Cetakan Ketiga, Yogyakarta: Media Kom, 2008.
- Priyatno, Duwi, “Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS”, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Media Kom, 2010. Hal: 61, 91, 98, 81.
- Priyatno, Duwi, “SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis”, Edisi 1, Yogyakarta: ANDI, 2010. Hal: 94, 103.
- Saifuddin, Azwar, 2004, Reabilitas dan validitas, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta., cetakan kelima
- Saifuddin, Azwar, 2007, “Reliabilitas dan Validitas”, Cetakan Ketujuh, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta 2007. Hal: 75, 158, 162
- Sanders, Mark S, and Ernest J. McComick. 1993. *Human Factors in Engineering and Design*. Singapore : McGraw Hill Book Co.
- Santoso, Singgih, “Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik”. PT.ELEK Media Komputindo. Jakarta, 2001. Hal: 236, 255
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Santoso, Singgih. 2001. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT.ELEK Media Komputindo. Jakarta, Yogyakarta.
- Sekaran, Uma, 2003, *Research Method for Business A Skill Building Approach*, John Wiley&Sons, Inc.USA
- Sinaga, Pariaman. 2006. *Makalah Pasar Modern VS Pasar Tradisional*. Kementrian Koperasi dan UKM. Jakarta : Tidak Diterbitkan.
- Sitio, Arifin. 2001. *Koperasi : Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Soeranto. 2003. *Ekonomi Mikro Pengantar*. Yogyakarta: Badan Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
- Sopiah. 2008. *Manajemen Bisnis Ritel*. Yogyakarta:ANDI.
- Sugiyono, “Metode Penelitian Bisnis”, Bandung: CV. Alfabeta, 2007.

- Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, Bandung: CV. Alfabeta, 2007. Hal: 124, 146, 162, 210.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Liberty.
- Sumarsono, S. 2007. *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryadarma Daniel, Poesoro Ardi, Budiyati Sri, Akhmadi, dan Rosfadhila Meutiha. 2007. *Dampak Supermarket Terhadap Pasar Dan Pedagang Ritel Tradisional Di Daerah Perkotaan Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penelitian SMERU.
- Sutamto. 1997. *Pedoman Perencanaan bagi Perusahaan Kecil*. Jakarta: Balai Aksara.
- Swasta, Basu. 1993. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberti
- Tjiptono, Fandy. 1997. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI.
- Trihendradi, Cornelius “*Langkah Mudah Menguasai Analisis Statistik Menggunakan SPSS 15*”, Yogyakarta: ANDI, 2007. Hal: 123, 145.
- Utami, Cristina Whidya. 2009. *Manajemen Ritel: Strategi dan Implementasi Operasional Bisnis di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widiandra, Damasus Ottis. 2013. *Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Keuntungan Usaha Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus di Pasar Tradisional Kecamatan Banyumanik Kota Semarang)*. Diponegoro Journal of Economic Volume 2, Nomor 1, Halaman 1-6. Semarang.
- William, J. Stanton. 2004. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Erlangga. Jakarta.
- Winardi. 1991. *Pengantar Manajemen Penjualan*. Bandung: Citra Adya Bhakti.
- Winarno Wahyu, Wing. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan E-Views*. Yogyakarta.
- Yamit, Zulian. 2010. *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Yogyakarta: EKONISA. Kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.
- Z, Bayu Aksan, dkk. 2012. *Dampak Keberadaan Waralaba Minimarket terhadap Kelangsungan Bisnis Toko di Sekitarnya: Berdasarkan Penelitian di Beberapa Kota pada Kurun Waktu 2012*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.